

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan STAD, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran STAD.
2. Terdapat perbedaan *Self-efficacy* siswa antara siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran STAD.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap *self-efficacy* siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Matematika
 - a. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dijadikan alternatif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta meningkatkan *self-efficacy* siswa khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Serta guru harus mampu merangsang siswa untuk mengorientasikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari atau lingkungan sekitar mereka sehingga siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
 - b. Dalam pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran STAD peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memunculkan ide-ide atau gagasan dengan cara mereka sendiri, siswa juga hendaknya diberi kesempatan untuk menilai jawaban temannya sehingga dalam belajar siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan berbagai alasan yang tepat terhadap suatu hal, lebih percaya diri dan kreatif dalam mengkomunikasikan penemuan terhadap jawaban dari suatu masalah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, kemampuan penalaran matematis, motivasi belajar, dan lain-lain.
- c. Dalam penelitian ini yang dibandingkan adalah pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran STAD. Peneliti menyarankan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang sejenis, yaitu membandingkan model pembelajaran yang lebih setara, misalnya model pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis masalah yang dimodifikasi, seperti berbasis ICT.